

Pembekalan Branding Industri dengan Pemanfaatan Teknik Logo sebagai Media Promosi Produk UMKM Kelurahan Tanjung Mas Semarang

Elkaf Rahmawan P.¹, Muslih^{2*}, Abi Seno Prabowo³, Khamadi⁴, M. Arief Soeleman⁵
^{1,2,5} Teknik Informatika, ^{3,4} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas
Dian Nuswantoro Semarang
E-mail: ¹elkaf.rahmawan@dsn.dinus.ac.id, ^{2*}muslih@dsn.dinus.ac.id, ³
abiseno.p@dsn.dinus.ac.id, ⁴khamadi@dsn.dinus.ac.id, ⁵m.arief.soeleman@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan sehingga banyak hal yang dapat dilakukan perempuan. Perempuan juga dapat berperan aktif dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga apabila pendapatan keluarga dirasa masih kurang atau pas-pasan. Kelurahan Tanjung Emas merupakan salah satu daerah kumuh yang ada di Kota Semarang. Permukiman yang berkembang di Kawasan Kelurahan Tanjung Emas yaitu permukiman nelayan dan permukiman padat kota dengan mata pencaharian utama penduduk bekerja di sektor informal. Dengan kebanyakan penduduk bekerja di sektor informal menimbulkan masalah pada keluarga karena mendapatkan penghasilan yang tidak menentu. Sesuai dengan peranan perempuan dalam era sekarang, maka perempuan seharusnya memiliki peran pemberdayaan dalam keluarga. Salah satu lembaga swadaya masyarakat yang fokus terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak adalah Yayasan Anantaka. Khusus dalam hal pemberdayaan perempuan, Yayasan Anantaka berfokus pada mendukung perempuan berwirausaha sebagai tenaga kerja mandiri. Kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pendampingan pelatihan kewirausahaan. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan dalam hal pendampingan pelatihan kewirausahaan di kecamatan Gunung Pati akan dilanjutkan di Kelurahan Tanjung Emas. Permasalahan angka tingkat kemiskinan di Kelurahan Tanjung Emas seharusnya dapat berkurang dengan peran serta perempuan sebagai bagian dari keluarga. Ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Emas sudah mendapatkan pelatihan tentang pengolahan boga dan makanan sehat. Pelatihan tersebut telah melahirkan banyak olahan makanan yang sebenarnya dapat dipasarkan ke luar Kelurahan Tanjung Emas. Akan tetapi, produk makanan yang dihasilkan belum dibranding dengan baik sehingga tidak dapat dimanfaatkan potensi ekonominya dengan baik.

Kata kunci: Anantaka, pelatihan, Tanjung Emas

Abstract

Women are creatures who were created with various advantages so that there are many things that women can do. Women can also play an active role in helping the family's economic income if the family income is still lacking or mediocre. Tanjung Emas Village is one of the slum areas in Semarang City. Settlements that have developed in the Tanjung Emas Village area are fishermen's settlements and dense urban settlements with the main livelihood of the population working in the informal sector. With most of the population working in the informal sector, it creates problems for families because they get an uncertain income. In accordance with the role of women in the current era, women should have an empowering role in the family. One of the non-governmental organizations that focus on empowering women and protecting children is the Anantaka Foundation. Specifically in terms of empowering women, the Anantaka Foundation focuses on supporting women in entrepreneurship as independent workers. One of the activities carried out is entrepreneurship training assistance. The success of women's empowerment activities carried out in terms of mentoring entrepreneurship training in the Gunung Pati sub-district will be continued in Tanjung Emas Village. The problem of poverty rates in Tanjung Emas

Village should be reduced by the participation of women as part of the family. The women in Tanjung Emas Village have received training on food processing and healthy food. The training has given birth to many processed foods that can actually be marketed outside the Tanjung Emas Village. However, the resulting food products have not been properly branded so that their economic potential cannot be utilized properly.

Keywords: Anantaka, training, Tanjung Emas

1. PENDAHULUAN

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan sehingga banyak hal yang dapat dilakukan perempuan [1]. Perempuan saat ini memiliki peran yang cukup beragam, mulai pendidik sampai karir. Perempuan juga dapat berperan sebagai pembawa keberlangsungan pembangunan bangsa [1]. Para perempuan juga dapat berperan aktif dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga apabila pendapatan keluarga dirasa masih kurang atau pas-pasan [2]. Perubahan pemikiran tentang peran perempuan membantu perempuan untuk mengembangkan diri menuju manusia berguna bagi keluarga pada khususnya sehingga perempuan dapat membantu pekerjaan suami atau meningkatkan kehidupan keluarganya. Persoalan kesejahteraan keluarga menjadi hal penting yang dihadapi perempuan dari golongan berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, perempuan harus memiliki peranan penting dalam bagian perubahan bangsa melalui pemberdayaan masyarakat khususnya keluarga.

Kelurahan Tanjung Emas merupakan salah satu daerah kumuh yang ada di Kota Semarang. Hal tersebut tercantum dalam SK Walikota Semarang dengan jumlah 29 RT [3]. Permukiman yang berkembang di Kawasan Kelurahan Tanjung Emas yaitu permukiman nelayan dan permukiman padat kota dengan mata pencaharian utama penduduk bekerja di sektor informal [3]. Dengan kebanyakan penduduk bekerja di sektor informal menimbulkan masalah pada keluarga karena mendapatkan penghasilan yang tidak menentu. Menurut Walikota Semarang [4], angka kemiskinan di Kelurahan Tanjung Mas masih membutuhkan perhatian. Hal ini juga menjadi masalah bagi perempuan sebagai bagian dari keluarga. Sesuai dengan peranan perempuan dalam era sekarang, maka perempuan seharusnya memiliki peran pemberdayaan dalam keluarga.

Salah satu lembaga swadaya masyarakat yang fokus terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak adalah Yayasan Anantaka. Yayasan Anantaka telah melakukan pendampingan ke berbagai tempat antara lain ibu-ibu Kecamatan Gunungpati, Keluarga Relokasi Pasar Kanjengan, Forum Anak Kelurahan Kemijen, Jaring Mimpi, Rumpin Bangjo, dan lain sebagainya. Selain itu, Yayasan Anantaka juga telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi untuk membantu mewujudkan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak seperti Dinas Pendidikan Kota Semarang, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang, Unit Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Integratif, Kementerian Tenaga Kerja, dan lain sebagainya. Khusus dalam hal pemberdayaan perempuan, Yayasan Anantaka berfokus pada mendukung perempuan berwirausaha sebagai tenaga kerja mandiri. Kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pendampingan pelatihan kewirausahaan.

Keberhasilan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Yayasan Anantaka dalam hal pendampingan pelatihan kewirausahaan di kecamatan Gunung Pati akan dilanjutkan di Kelurahan Tanjung Emas. Permasalahan angka tingkat kemiskinan di Kelurahan Tanjung Emas seharusnya dapat berkurang dengan peran serta perempuan sebagai bagian dari keluarga. Kelurahan Tanjung Emas memiliki potensi yang luar biasa karena berdekatan dengan laut dan Pelabuhan Tanjung Emas yang merupakan pusat perekonomian di Jawa tengah. Potensi produk yang dapat dihasilkan antara lain produk keripik olahan laut, produk ikan asap, produk ikan asin, produk masakan laut, produk telur asin, produk minuman, produk kerajinan kerang, dan lain sebagainya. Menurut Tsaniatus Sholihah (Direktur Yayasan Anantaka), ibu-ibu di Kelurahan

Tanjung Emas sudah mendapatkan pelatihan tentang pengolahan boga dan makanan sehat. Dalam pelatihan tersebut, telah melahirkan banyak olahan makanan yang sebenarnya dapat dipasarkan ke luar Kelurahan Tanjung Emas. Akan tetapi, produk makanan yang dihasilkan belum dibranding dengan baik sehingga tidak dapat dimanfaatkan potensi ekonominya dengan baik. Kemampuan perempuan Kelurahan Tanjung Emas yang telah diperoleh ini seharusnya dapat diberdayakan agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga pada khususnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan Yayasan Anantaka untuk pembuatan branding UMKM ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang untuk meningkatkan nilai jual produk. Melalui kegiatan tersebut diharapkan beberapa produk yang dihasilkan Ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas dapat dipasarkan lebih luas dengan adanya branding yang sesuai dan menarik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu kegiatan pendampingan Yayasan Anantaka untuk pembuatan branding UMKM ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang untuk meningkatkan nilai jual produk ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan meliputi:

2.1. Analisis

Dari analisa situasi bersama mitra permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas terkait dengan bagaimana mitra dapat memanfaatkan kemampuan pengolahan makanan yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian keluarga sehingga angka kemiskinan di Kelurahan Tanjung Mas dapat bisa diturunkan. Identifikasi permasalahan-permasalahan sebagai prioritas dari hasil identifikasi yang telah dilakukan adalah ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas membutuhkan tambahan penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga melalui kegiatan usaha di bidang olahan makanan, dan butuh daya tarik kemasan desain olahan makanannya yang imbasnya dapat ditingkatkan harga makanannya.

2.2. Perencanaan

Tabel 1. Rencana Kegiatan PKM

No	LANGKAH	TUJUAN
1	Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra Yayasan Anantaka	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra dan kompetensi tim pelaksanaan menganalisa kebutuhan ibu-ibu kelurahan Tanjung Emas
2	Membuat administrasi kegiatan	Persiapan administrasi pelaksanaan kegiatan
3	Undangan kegiatan peserta	Pemberitahuan kepada peserta jadwal kegiatan PKM
4	Membuat materi kegiatan	Pelaksana kegiatan membuat materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta
5	Pra Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan pre test melalui kuisisioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta
6	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan
7	Pasca Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan post test melalui kuisisioner dan melihat hasil praktik peserta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta
8	Melakukan Evaluasi kegiatan	Mengatahui sejauhmana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra

2.3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di Balai kelurahan Tanjung mas yang berada di Jalan Jl. Ronggowarsito No.42, Tanjung Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174. Adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab	Keterangan
(22 Desember 2021)				
08.00 – 09.00	Registrasi Ulang Peserta dan persiapan	Balai Kelurahan Tangjung Mas Semarang	Tim pelaksana	Mengisi daftar hadir dan absensi peserta
09.00 – 10.00	Pembukaan	Balai Kelurahan Tangjung Mas Semarang	1. Sambutan Bp. Camat Semarang Utara 2. Sambutan Direktur ANANTAKA	1. Drs. Margo Haryadi, MM 2. Tsaniatus Sholihah, SE
10.00 – 10.30	Penyajian Materi 1 Branding Produk UMKM	Balai Kelurahan Tangjung Mas Semarang	Ketua Tim IbM	Elkaf rahmawan P., M.Kom
10.30 – 12.00	Penyajian Materi 2 Teknik Logo Produk	Balai Kelurahan Tangjung Mas Semarang	Tim pelaksana	Abi Seno Prabowo, M.Ds
12.00 – 13.00	Ishoma	Balai Kelurahan Tangjung Mas Semarang	Panitia	Konsumsi Panitia
13.00 – 15.00	Pembuatan Logo UMKM	Balai Kelurahan Tangjung Mas Semarang		Khamadi, S.Sn, M.Ds Muslih, M.Kom Mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pada hasil dari kegiatan IbM pendampingan Yayasan Anantaka untuk pembuatan branding UMKM ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang yang diharapkan dapat membantu proses pengelolaan produk-produk UMKM yang ada menjadi lebih dikenal dengan memanfaatkan branding logo yang dimilikinya.

3.1 Foto Hasil Kegiatan

Pada tahap ini pendampingan ini dokumentasi foto kegiatannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tim IbM dari Anantaka dan Udinus

Gambar 1 di atas menunjukkan tim IbM dari Yayasan Anantaka, UDINUS Semarang dan Ibu-Ibu pelaku UMKM di Keurahan Tanjunga Mas Semarang



Gambar 2. Paparan Ketua Tim UDINUS



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Gambar 2 dan 3 adalah paparan Ketua Tim UIDNUS Bapak Elkaf Rahmawan Prammudya dan suasana kegiatan dibalai Kelurahan Tannjung Mas Semarang.



Gambar 4. Contoh Hasil Produk Logo UMKM

Gambar 4 adalah contoh - contoh branding logo dari produk UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Mas sebagai hasil dalam pendampingan tersebut.

3.2 Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil dari branding logo terhadap UMKM dan menentukan tindaklanjut model dan revisi yang dapat digunakan untuk menguji sejauhmana

proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra. Hal yang dikerjakan adalah :

- a. Mengamati kekeuranag dari sisi penguasaan materi branding.
- b. Mengamati desain logo yang sudah ada dapat mengangkat produk-produk dari usaha tersebut.
- c. Menganalisa tanggapan peserta baik dari ibu-ibu pelaku UMKM dan juga perangkat desa terhadap kegiatan ini, yang selanjutnya dapat diambil kesimpulan untuk kegiatan selanjutnya.

3.3 Menindaklanjuti

Pada tahap ini menindaklanjuti dari evaluasi seluruh kegiatan baik secara teknis materi dan metode yang dipakai dalam observasi permasalahan dan pendampingan sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat diwujudkan dapat tercapai dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil program Ipteks bagi masyarakat berupa pendampingan Yayasan Anantaka untuk pembuatan branding UMKM ibu-ibu di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang untuk meningkatkan nilai jual produk sudah dilaksanakan dengan baik dan sukses, dengan target sistem tersebut dapat membantu branding produk-produk UMKM dalam meningkatkan nilai penjualan konsumen menjadi lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim IBM (Penulis) mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan dukungan melalui pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rizkia, "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI PROGRAM P2WKSS DI SUMBER GAMOL, BALECATUR, GAMPING, SLEMAN," Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017.
- [2] d. Wahyuni A R, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BANYUMENENG BERBASIS EKONOMI KREATIF MELALUI RUMAH JAMUR DI ERA NEW NORMAL," *Jurnal Pasopati*, pp. 12-18, 2022.
- [3] S. Sriyono, "Karakteristik dan Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang," *Geo-Image*, pp. 37-44, 2019.
- [4] P. dkk, "Perancangan desain kemasan makanan ringan olahan pada UMKM center Jawa Tengah dengan metode Kansei Engineering," *Industrial Engineering Online Journal*, p. 1, 2017.
- [5] Aswiyati, I. (2016). Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangan kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- [6] S. N. J, "Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen," *Prenada Media*, pp. -, 2019.
- [7] S. H, "Tanjung Emas Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak, Hendi: Relatif Masih Butuh Perhatian," *Suara Merdeka*, Semarang, 2021.
- [8] d. A Susanto, "Implementasi Facebook Marketplace untuk Produk UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online," *Abdimasku UDINUS*, p. 42–51, 2020.

- [9] d. Ibnu Utomo WM, "Implementasi E-Learning Menggunakan Edmodo bagi Guru-Guru SD Kecamatan Cawas, Klaten," *Abdimasku UDINUS*, p. 56–64, 2020.
- [10] d. Muslih, "Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keahlian Modelling Character 3D untuk Siswa dan Guru di SMK ST. FRANSISKUS SEMARANG," *Abdimasku UDINUS*, p. 228–238, 2021.
- [11] d. Muslih, "PELATIHAN SDM SEKOLAH KKM MA MRANGGEN DALAM PEMBUATAN KONTEN MEDIA SOSIAL UNTUK BRANDING INSTITUSI SEBAGAI MEDIA PROMOSI PPDB," *Abdimasku UDINUS*, p. 579–586, 2022.